

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah MI Raden Rahmat Surabaya

Sekolah MI Raden Rahmat didirikan pada tahun 1962 oleh KH. Chambali yang bernama MAMBA'UL ULUM sampai dengan 1966. KH. Chambali adalah seorang tokoh masyarakat di wilayah kelurahan wonokromo. KH. Chambali merupakan seseorang yang memahami pertanian (*pengolahan sawah*) yang sekarang menjadi kampus UNESA, selain bertani, beliau juga mempunyai usaha kecil yaitu membuat tas dan sabuk kulit hewan. Nama MI Raden Rahmat sendiri berasal dari nama salah satu wali yang menyebarkan agama islam di tanah jawa yaitu sunan ampel.

2. Visi dan Misi MI Raden Rahmat Surabaya

Visi Sekolah

Unggul dalam setiap bidang akademik dan non akademik. Serta menjadikan siswa-siswi yang berguna bagi masyarakat khususnya bagi nuansa, bangsa dan agama.

Misi Sekolah

1. Meningkatkan kataqwaan dan keimanan terhadap Allah SWT.
2. Meningkatkan prestasi hasil belajar serta lulusan MI yang berkompeten.

3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pendidik serta anak didik.
4. Meningkatkan management sekolah dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan siswa-siswi.

3. Struktur Organisasi MI Raden Rahmat Surabaya

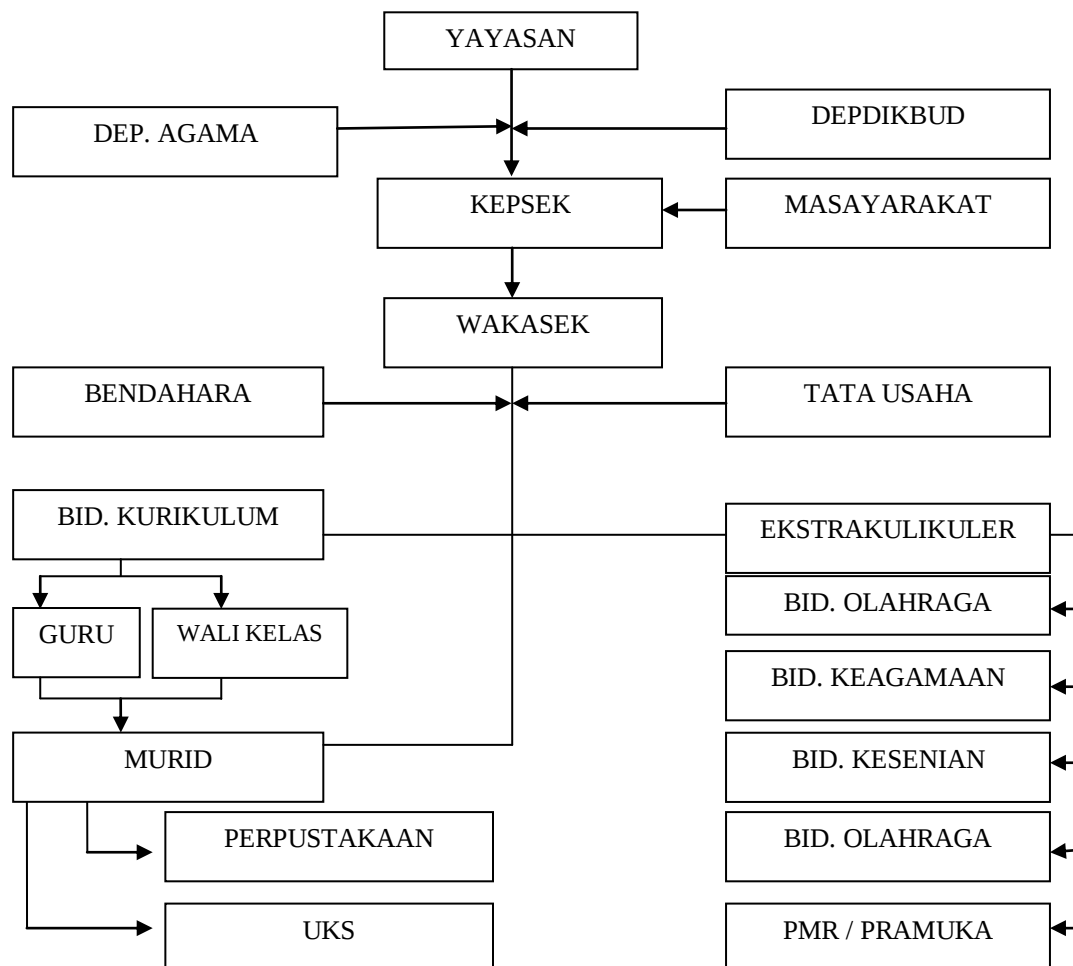
Sesuai dengan statusnya, MI Raden Rahmat secara langsung di bawah koordinasi kantor DEPAG (Departemen Agama). Sedangkan yayasan pendidikan Raden Rahmat sebagai penanggung jawabnya.

Sesuai dengan SKB 3 menteri, maka kurikulum bidang studi umum di bawah pembinaan departemen pendidikan dan kebudayaan.

Dengan demikian kepala Raden Rahmat memiliki pertanggung jawaban kepada yayasan, departemen agama, departemen pendidikan dan kebudayaan dan kepada masyarakat.

Untuk membantu memudahkan sistem administrasi, sekolah membuat struktur organisasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Struktur Yayasan



*Sumber didapat dari TU MI Raden Rahmat

4. Susunan Pengurus Yayasan

Susunan Pengurus Yayasan Pendidikan “Raden Rahmat”

2013/2014

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| 1. Pelindung | : - Ny. Hj. Asyah
- M. Mausul |
| 2. Ketua | : Muhammad Taufik |
| 3. Wakil Ketua | : M. Ghufon Wibisono |
| 4. Wakil Sekretaris | : Ny. Fatimah |

5. Bendahara : Luluk Farcha
6. Wakil Bendahara : Ny. Faizah
7. Seksi Pendidikan : Drs. M. Miskan, HS
8. Sarana / Prasarana : - Nafian Noer
- Habib Hasbulloh

5. Data Guru Kelas V MI Raden Rahmat Surabaya

Tabel 3.2

Data Pengajar MI “Raden Rahmat” Tahun 2013/2014

No.	Nama Guru	Jabatan	Alamat
1.	Drs. Mahsun Aziz, MM	Kepala sekolah	Jl. Karangrejo IX/ 41 A
2.	Suratno, S.Pd	Wakasek	Karangrejo VI Masjid 1/9A
3.	Evi Indrasari, S. Pd, M.Si	Wali Kelas V	Jl. Jetis Kulon 8/43F
4.	Titi Supeni, S.Pd	Wali Kelas VI	Sepanjang 30 RT.02 RW.05
5.	Drs. Samiyun	Guru	Karangrejo VI A/45
6.	Siti Zulaikha, S. Ag	Wali Kelas VI	Karangrejo VI B Dlm 6
7.	R. I. Adiebah Hidayat, S.Pdi	Wali Kelas III	Ketintang Barat V/92
8.	Siti Khodijah	Wali Kelas II	Karangrejo VI/72
9.	Cristina Budi Wahyuni	Wali Kelas I	Margerejo Kranggan 14 H
10.	M. Multazam, S.Pd	Guru	Karangrejo VI/49 B
11.	Luluk Farcha	Guru	Jl. Karangrejo IX/41 A
12.	Moch. Ali Mashuru	Guru	Karah II/30
13.	Drs. Yahya	Guru	Jl. Ketintang Barat 47
14.	Luluk Farcha	Administrasi	Karangrejo IX/35

*Sumber didapat dari TU MI Raden Rahmat

6. Jadwal Pelajaran Kelas V MI Raden Rahmat Surabaya

Tabel 3.3
Jadwal Pelajaran Kelas V

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu	Waktu	Jum'at
1	07.00-07.30	Upacara	Sholat Dhuha	Sholat Dhuha	Sholat Dhuha	Sholat Dhuha	07.00-07.30	Sholat Dhuha
2	07.30-08.05	Fiqih	ORKES	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	07.30-07.55	Bhs. Indonesia
3	08.05-08.40	Fiqih	ORKES	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	07.55-08.20	Bhs. Indonesia
4	08.40-09.15	Al-Qur'an Hadits	Komputer	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	08.20-08.45	Bhs. Indonesia
5	09.15-09.50	Al-Qur'an Hadits	Komputer	Matematika	IPA	Bhs. Jawa	08.45-09.10	PKN
6	09.50-10.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	09.10-09.25	Istirahat
7	10.20-10.55	IPS	Aqidah Akhlak	Matematika	IPA	SKI	09.25-09.50	PKN
8	10.55-11.30	IPS	Bhs. Arab	Matematika	IPA	SKI	09.50-10.15	PTK
9	11.30-12.00	IPS	Bhs. Arab	Aqidah Akhlak	IPA	Pramuka	10.15-10.40	PTK

* Sumber didapat dari TU MI Raden Rahmat

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan untuk meneliti di MI Raden Rahmat Surabaya dengan melalui sidang proposal pada tanggal 3 April 2014, peneliti melakukan observasi di sekolah dan wawancara kepada kepala sekolah, serta wali kelas V untuk menggali data yang terkumpul, agar data yang diperoleh dapat menambah hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti melihat adakah pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa dan melihat seberapa jauh

pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa.

Dalam tahap awal peneliti melakukan penyebaran angket pret test kepada responden yang telah ditetapkan. Dengan jumlah responden 15 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Penyebaran angket ini bertujuan untuk melihat pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal. Peneliti mentabulasikan data sehingga memungkinkan semua data dapat langsung di ketahui secara keseluruhan.

Data tentang pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di peroleh dari hasil angket yang telah sesuai dengan indikator-indikator yang tertera diatas. Hal ini, terdiri dari 30 pernyataan, dengan rincian 15 pernyataan untuk mencari variabel X (bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama) dan 15 pernyataan untuk mencari variabel Y (hubungan interpersonal).

Dalam hal ini tabulasi data, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Angket Pre Test untuk Variabel X

No	Nama	No. Angket X Sosiodrama (<i>Pre Test</i>)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdul Rozy	1	2	5	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	25

2	Bagas Maheswara	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	1	5	2	1	2	37
3	Dewi Warda	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	23
4	Fardiansyah	2	2	5	4	1	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	2	33
5	Jasmin N. Safina	1	1	2	1	4	1	4	1	4	1	2	2	2	4	1	2	31
6	Miftakhul H.	1	2	2	5	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	27
7	M. Ilham P.	2	2	2	1	2	1	5	1	1	1	2	1	1	4	2	5	32
8	M. Soleh	2	2	5	2	2	1	4	1	2	5	1	1	2	1	2	2	33
9	M. Yusuf	1	2	4	5	1	5	4	1	5	1	4	1	5	2	2	2	43
10	Redi Dwi A.	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	Setyawan P.	2	5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	1	1	32
12	Subeki	1	2	5	1	2	1	4	3	2	4	1	1	2	2	1	1	32

13	Wiyono P. Margo	2	2	4	1	2	4	4	1	2	1	2	1	2	1	5	34
14	Yogi F.	1	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1	4	1	4	1	29
15	Khoirul Anam	1	4	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	37
Jumlah		23	34	47	32	26	37	44	26	34	28	22	25	33	26	30	467

Tabel 3.5
Hasil Angket Pre Test untuk Variabel Y

No	Nama	No. Angket X Hubungan Interpersonal (<i>Pre Test</i>)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdul Rozy	5	2	5	1	1	4	2	2	4	1	4	1	2	1	1	36
2	Bagas Maheswara	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	1	5	4	2	2	51
3	Dewi Warda	1	5	1	4	1	1	1	1	5	4	1	1	2	1	1	30
4	Fardiansyah	4	2	5	4	1	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	38
5	Jasmin N. Safina	1	1	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	4	1	2	36

6	Miftakhul H.	1	4	2	5	4	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	32
7	M. Ilham P.	2	2	4	4	2	1	4	4	1	4	2	1	4	2	5	42
8	M. Soleh	2	2	5	2	2	1	4	4	2	5	1	1	2	1	2	36
9	M. Yusuf	4	2	5	5	4	5	4	1	5	1	4	1	5	2	4	52
10	Redi Dwi A.	1	1	4	1	4	5	1	1	4	1	1	1	4	1	1	31
11	Seyawan P.	2	5	4	2	2	2	2	4	1	2	2	1	4	2	1	36
12	Subeki	1	2	5	1	4	1	4	3	2	4	1	4	2	4	1	39
13	Wiyono P. Margo	2	4	4	1	2	4	4	1	2	1	2	1	2	1	5	36
14	Yogi F.	1	1	2	4	2	2	4	2	1	4	1	4	1	4	1	34
15	Khoirul Anam	1	4	2	4	2	4	3	2	4	2	1	2	4	3	3	41
Jumlah		32	41	54	43	37	47	45	36	40	37	27	28	42	29	32	570

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 16 for Windows* sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen akan valid dan sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas juga diartikan sebagai aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat, melainkan dengan gambaran yang cermat mengenai data-data tersebut.

Dalam hal ini, untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi product moment yang menghitung antara skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi dari product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah harga dari skor butir

- ΣY : jumlah harga dari skor total
 ΣXY : jumlah perkalian antara X dan Y
 ΣX^2 : jumlah dari X^2
 ΣY^2 : jumlah dari Y^2

Pengujian validitas data item-item pernyataan dapat dilakukan dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan df (Degree of Freedom) = N (jumlah subjek) – 2. Jadi, pada penelitian ini N = 15 – 2 = 13, dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0.05) tersebut, maka diperoleh r tabel sebesar 0.553. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga Cronbach's Alpha if Item Deleted < r_{tabel} , maka item tidak valid, dan jika harga Cronbach's Alpha if Item Deleted > r_{tabel} , maka item dinyatakan valid.

Sedangkan untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan bantuan komputer program Statisccl package for the sosial science (SPSS) versi 16.0 for windows.

Adapun hasil out put dari bantuan komputer program Statisccl package for the sosial science (SPSS) versi 16.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pret Test Variabel X Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
jawaban x1	60.73	136.067	.309	.609

jawaban x2	60.00	145.000	-.124	.646
jawaban x3	59.13	127.124	.394	.590
jawaban x4	60.13	129.552	.306	.600
jawaban x5	60.53	138.695	.183	.618
jawaban x6	59.80	140.171	-.006	.639
jawaban x7	59.33	128.238	.422	.590
jawaban x8	60.53	141.410	.028	.627
jawaban x9	60.00	138.571	.070	.627
jawaban x10	60.40	134.257	.213	.612
jawaban x11	60.80	132.029	.525	.595
jawaban x12	60.60	137.257	.138	.620
jawaban x13	60.07	124.781	.525	.578
jawaban x14	60.53	138.552	.166	.618
jawaban x15	60.27	130.924	.321	.601

Adapun hasil uji validita pada item Skala Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama yang valid atau tidak valid (gugur) dapat dicermati dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Validitas Item Skala Sosiodrama

Item	Corrected Item	r Tabel	Keterangan
	Total Correlation		
Item 1	0.609	0.553	Valid
Item 2	0.646		Valid
Item 3	0.590		Valid
Item 4	0.600		Valid
Item 5	0.618		Valid
Item 6	0.639		Valid
Item 7	0.503		Gugur
Item 8	0.627		Valid
Item 9	0.627		Valid
Item 10	0.612		Valid

Item 11	0.595		Valid
Item 12	0.620		Valid
Item 13	0.578		Valid
Item 14	0.618		Valid
Item 15	0.601		Valid

Dari tabel variabel X di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari 15 item bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama berhasil teridentifikasi dengan item 1,2,3,4,5,6,8,9, 10,11,12,13,14 dan 15 dinyatakan VALID, sedangkan item 7 GUGUR dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Sedangkan, uji validitas variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
jawaban y1	73.87	146.267	.479	.572
jawaban y2	73.27	166.924	-.119	.635
jawaban y3	72.40	151.400	.324	.589
jawaban y4	73.13	152.267	.247	.596
jawaban y5	73.53	163.124	.001	.620
jawaban y6	72.87	159.124	.072	.617
jawaban y7	73.00	143.286	.596	.561
jawaban y8	73.60	157.114	.177	.605
jawaban y9	73.33	163.952	-.042	.628
jawaban y10	73.53	163.695	-.036	.627
jawaban y11	74.20	157.457	.187	.604
jawaban y12	74.13	153.838	.264	.596
jawaban y13	73.20	146.457	.488	.572

jawaban y14	74.07	159.924	.137	.609
jawaban y15	73.87	148.124	.404	.580

Adapun hasil uji validita pada item Skala hubungan interpersonal yang valid atau tidak valid (gugur) dapat dicermati dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Validitas Item Skala Hubungan Interpersonal

Item	Corrected Item	r Tabel	Keterangan
	Total Correlation		
Item 1	0.572	0.553	Valid
Item 2	0.635		Valid
Item 3	0.589		Valid
Item 4	0.596		Valid
Item 5	0.620		Valid
Item 6	0.617		Valid
Item 7	0.561		Valid
Item 8	0.605		Valid
Item 9	0.628		Valid
Item 10	0.627		Valid
Item 11	0.604		Valid
Item 12	0.596		Valid
Item 13	0.572		Valid
Item 14	0.609		Valid
Item 15	0.580		Valid

Dari tabel variabel Y di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari 15 item hubungan interpersonal berhasil teridentifikasi dengan item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 15 dinyatakan VALID, dan tidak ada yang gugur dengan taraf signifikan 5% (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reli tinggi

di sebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabel mempunyai berbagai nama diantaranya seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok, yang terkandung dalam konsep rehabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri objek memang belum berubah.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alpha cronbactis dengan melalui program SPSS versi 16,0. Data tersebut dapat diperoleh lewat penyajian satu skala yang dikenakan dua kali pada kelompok subyek. Adapun korelasinya adalah jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut reliabel.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reliabilitas instrument adalah alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_1^2 = varian total

Tabel 3.10
Intrepretasi Nilai r

No.	Interval Koefisian	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Agak Rendah
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari hasil uji reabilitas dengan menggunakan SPSS for windows 16, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Uji Reabilitas Item Bimbingan dan Konseling Islam Teknik Sociodrama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	16

Tabel 3.12
Uji Reabilitas Item Hubungan Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	16

Dengan hasil uji *alpha cronbactis* dari tabel diatas, menyatakan bahwa nilai Alpha untuk variabel X prettest adalah 0.623 dan untuk variabel Y prettest adalah 0.612, itu artinya reliabel. Karena, koefisien reliabilitas > alpha 0.6. maka dari itu hasil uji reabilitas melalui program SPSS versi 16.0 sebagai berikut :

Tabel 3.13
Hasil Keseluruhan Variabel X dan Y Pret Test

No	Variabel	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Reabilitas
1	Sosiodrama	0.623	Tinggi
2	Hubungan Interpersonal	0.621	Tinggi

1. Deskripsi Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama

Setelah melakukan penyebaran angket pret test, peneliti melakukan treatment untuk melihat tingkat pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan jadwal, adapun jadwalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Hari, Tanggal	Waktu	Bentuk Kegiatan
1.	Penyebaran Angket Pret Test	Sabtu, 09 Mei 2014	07.30 - 08.00	Peneliti memberikan angket Pre Test pada siswa kelas V.
2.	Sosiodrama “Ide Bagus Itu”	Rabu, 28 Mei 2014	07.30 - 08.15	Peneliti membagi kelas 5 menjadi 3 kelompok, untuk mempretasikan sosiodrama yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan indikator

				pemecahan masalah dan sikap sosial tinggi.
3.	Sosiodrama “Tolong Menolong Antar Sahabat”	Rabu, 28 Mei 2014	08.15 - 08.45	Setelah sosiodrama tentang sikap sosial tinggi telah didramakan. Kemudian, para siswa melakukan sosiodrama yang kedua dengan indikator pemecahan masalah dan saling memerlukan.
4.	Sosiodrama “Bekal Kebersamaan ”	Rabu, 28 Mei 2014	08.45 - 09.15	Dan tahap selanjutnya adalah sosidrama tentang pemecahan masalah dan empathy.
5.	Game “Bisik Berantai dan Tebak Gambar”	Rabu, 28 Mei 2014	09.15 - 09.45	Tahap selanjutnya adalah game, dalam hal ini siswa di bagi menjadi 2 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Dalam game ini melatih mereka untuk saling bekerjasama dan saling percaya.
6.	Penyebaran angket Post Test	Rabu, 28 Mei 2014	10.30 - 11.15	Setelah selesai treatment, para siswa di kasih angket post test untuk melihat

				perubahan yang ada pada diri mereka.
--	--	--	--	--------------------------------------

Setelah jadwal ditetapkan, peneliti melaksanakan proses sosiodrama sesuai dengan jadwal, adapun prosesnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu, mempersiapkan materi drama sesuai dengan tema sebagai berikut:

- a. Cerita “Ide Bagus itu!!!” menjelaskan tentang seorang anak SMA yang menjual ginjalnya untuk pengobatan keluarganya, dalam hal ini, siswa memberikan ide untuk membantu anak SMA tersebut dan salah satu siswa mengusulkan untuk meminta sumbangan dari teman-teman satu sekolah sehingga itu menjadi ide yang bagus, yang disepakati bersama.
- b. Cerita “Tolong Menolong Antar Sahabat” menjelaskan tentang siswa perempuan bernama Ayu kurang semangat dalam belajar, hal ini membuat teman sekelasnya, memberikan dorongan agar disetiap nilai ulangannya mendapatkan nilai yang memuaskan.
- c. Cerita “Bekal Kebersamaan” kisah ini menceritakan seorang siswa yang baru saja pindah sekolah, sehingga siswa tersebut harus bisa menyesuaikan diri dengan teman barunya, akan tetapi dia masih merasa malu atau kurang percaya diri,

karena dia tidak seperti teman-temannya yang bisa jajan dikantin.

- d. Setelah sosiodrama dilakukan, peneliti memberikan permainan atau bisa disebut game untuk membuat para siswa senang, karena telah mengikuti sosiodrama dengan baik. Dalam hal ini, permainan game tersebut tidak terlepas dari indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun permainan game tersebut adalah bisik berantai dan tebak gambar.

2. Pembukaan

Pada saat bel masuk pelajaran, peneliti dan guru pembimbing masuk ke dalam kelas, untuk memberikan penjelasan apa maksud dan tujuan peneliti. Sebelum dimulai guru pembimbing mengucapkan salam, kemudian murid-murid berdo'a bersama.

3. Perkenalan

Peneliti menyapa murid-murid dan memperkenalkan diri. Sehingga murid-murid bisa nyaman berinteraksi dengan peneliti. Setelah itu peneliti, dengan mudah dapat menjelaskan penelitian maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.

4. Persentasi

Setelah siswa mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Sebelum diberi treatment, pertama kali yang dilakukan peneliti adalah memberikan angket pret test. Angket pret test untuk kegunaannya

untuk melihat berapa nilai sebelum diberi treatment dan sesudah diberi treatment.

Setelah angket diberikan, kemudian peneliti memberikan treatment dalam hal ini, jumlah siswa kelas V berjumlah 15, agar treatment tersebut bisa menyeluruh, peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok untuk sosiodrama dan pembagian 2 kelompok untuk game sosiodrama.

Adapun cerita pertama bertemakan “Ide bagus Itu” dengan pemeran yang berjumlah 4 siswa, 1 Ibu Guru dan Narator. Dalam hal ini: Dewi berperan sebagai Sari, Ilham sebagai Nia, Yusuf sebagai Tito, Huda sebagai Doni, Setyo sebagai narator, dan Anam sebagai Ibu Guru dan bagi teman-teman yang belum mendapatkan bagian, menyimak serta memperhatikan drama yang telah dipersentasikan.

Cerita pertama : “Ide Bagus Itu!!!”

“Di suatu pagi yang cerah, Sari bersama teman-temanya sedang membicarakan berita yang baru saja di bacanya di mading sekolah.”

Nama	Pernyataan	Keterangan
Sari	“Tadi kamu baca berita di mading gak? Ada berita tentang anak SMA yang menjual ginjal untuk biaya berobat keluarganya. Bapak ibunya sakit, adiknya juga sakit sehingga membutuhkan biaya pengobatan yang	<i>Sari memulai pembicaraan dengan wajah lesu.</i>

	banyak?.”	
Nia	“Och ea,,, kasian sekali mereka.”	<i>Iba .</i>
Tito	“Kasian sekali, aku juga tidak bisa membayangkan, jika keluargaku seperti itu.”	<i>Menerawang ke langit.</i>
Sari	“Ia,,, aku juga berfikir seperti itu. Bagaimana ea caranya supaya kita bisa membantu keluarga itu?”.	<i>Dengan muka masam.</i>

“Mereka semua tertunduk dan terdiam memikirkan keluarga itu. Bel berbunyi,,, tanda masuk kelas. Sari, Nia, Tito dan teman-teman lainnya segera memasuki kelas. Bu guru pun masuk ke kelas. Ketua kelas memberi komando mengucapkan salam kepada Bu guru.”

Ketua Kelas	“Duduk siap! Memberi salam!”	<i>Berteriak untuk menyiapkan teman-temannya.</i>
Semua	“Assalamualaikum warohmatullahiwarokatuh.”	<i>Serempak.</i>
Ibu guru	“Walaikum salam warohmatullahiwarokatuh. Hari ini semuanya hadir?”	<i>Dengan senyuman membalas ucapan murid-muridnya.</i>
Semua	“Hadir Bu!”	<i>Serempak dengan suara lancang.</i>
Bu Guru	“Ya baiklah, sekarang kita mulai pelajaran hari ini. Buka buku kalian di halaman 22”	<i>Membuka buku halaman dengan melihat murid-muridnya.</i>

“Anak-anakpun membuka halaman yang diperintah oleh Bu guru. Namun, tidak bagi Sari, ia terlihat melamun tidak mendengarkan perkataan Bu guru.”

Bu Guru	“Ada apa Sari?”	<i>Menghampiri sari yang sedang melamun.</i>
Sari	“Ech maaf Bu..., tidak ada apa-apa Bu, Cuma saya memikirkan nasib siswa SMA yang menjual ginjalnya demi keluarganya.”	<i>Tersadar dari lamunannya. Teman-temannya menghadap ke Sari semua.</i>
Bu Guru	“Och ia,,, Ibu juga baca berita itu tadi di mading sekolah.”	<i>Merespon percakapan Sari.</i>
Nia	“Ia Bu,,, Bagaimana ea caranya agar kita bisa membantu keluarga itu?”	<i>Sambil bertanya kepada teman-temannya</i>
Tito	“Ia Bu,,, saya juga sangat kasian membaca berita tersebut?”	<i>Menambahi ucapan kedua sahabatnya, yang sedang tertunduk.</i>
Bu Guru	“Teman-teman apakah ada yang punya usulan untuk membantu keluarga itu?”	<i>Maju ke depan kelas sambil bertanya pada murid-muridnya.</i>
Doni	“Saya Bu,,, punya usulan. Bagaimana kalau kita mengumpulkan uang untuk keluarga itu?”	<i>Mengancungkan jari dan berdiri.</i>
Tito	“Uangnya siapa?”	<i>Tanya Tito kepada</i>

		<i>Doni</i>
Doni	“Uangnya kita, kita juga minta sumbangan dari kelas 1 sampai kelas 6 pasti banyak uang yang akan terkumpul.”	<i>Menjelaskan kepada teman-temannya.</i>
Sari	“Ide bagus itu”	<i>Bersemangat menjawab ide dari teman jeniusnya itu.</i>
Bu guru	“Benar itu bagus, jadi nanti kita mulai mencari sumbangan ke kelas-kelas lain. Nanti perwakilan dari kelas ini, Sari, Doni dan guru-guru lainnya berkunjung kerumah keluarga itu. Yang lain berdoa, semoga mereka di beri kesehatan dan kesabaran untuk menghadapi ujian ini”	<i>Menerangkan kepada murid-muridnya.</i>

Setelah drama pertama telah selesai sebagian siswa, sudah bisa mengambil kesimpulan maksud drama yang telah didramakan di depan kelas tadi. Kemudian, para siswa bermain drama dengan judul “Tolong menolong antar sahabat” dengan pemeran berjumlah 3 siswa dan narator. Dalam hal ini: Bagas sebagai Aris, Jasmin sebagai Ayu, Redi sebagai Nur, Yogi sebagai narator.

Cerita kedua : “Tolong Menolong Antar Sahabat”

“Disebuah kelas, tepat pada jam 10 pagi Aris menghampiri Ayu yang telah selesai mengerjakan ulangan mata pelajaran Bahasa Indonesia.”

Nama	Pernyataan	Keterangan
Aris	“Apa kabar Ayu?”	<i>Duduk berhadapan.</i>
Ayu	“Aku baik-baik saja, kamu sendiri bagaimana? Sehat-sehat juga kan?”	<i>Bermain bolpoint.</i>
Aris	“Ya, aku sehat-sehat saja, terimakasih. Ayu, aku boleh nanya sama kamu tidak?”	<i>Senyum, serius.</i>
Ayu	“Nanya apa? Silakan!”	<i>Merespon</i>
Aris	“Kamu dirumah sepertinya jarang belajar ya?”	<i>Mengamati tingkah laku Ayu</i>
Ayu	“Iya, emang kenapa? Kok kamu tau kalau dirumah aku jarang belajar? Pasti karena setiap ulangan aku nggak pernah bisa negerjain tugas dengan baik ya?”	<i>Menunduk</i>
Aris	“Iya. Kamu kenapa malas belajar? Belajar dirumah itu kan sangat penting?!”	<i>Memberi perhatian</i>
Ayu	“Pastinya begitu, tapi aku emang nggak mau tahu soal pelajaran. Kalau bisa ya akau kerjakan, kalau tidak ya aku asal isi saja.”	<i>Menyepelkan.</i>
Aris	“Wah, kamu nggak bisa seperti itu dong ayu. Sebagai seorang siswi, kamu harus	<i>Memberi semangat</i>

	mau belajar lebih giat lagi agar nilai kamu bisa baik, ini kan juga untuk masa depan kamu.”	<i>pada Ayu.</i>
Ayu	“Aku nggak mau mikirin yang itu. Ya, biarin saja lah...”	<i>Cuek.</i>

“10 menit kemudian Nur datang menghampiri Ayu dan Aris. Nur menanyakan kepada mereka berdua sedang apa yang terlihat sedang ngobrol dengan sangat serius. Aris pun menjawab pertanyaan Nur.”

Nur	“Hai Aris,,, Ayu... pada lagi ngapain kok sepertinya serius amat? Jangan-jangan kalian lagi pacaran lagi?!”	<i>Duduk di sebelah Ayu.</i>
Aris	“Ah kamu ini ada-ada saja Nur. Ni, aku lagi ngobrol sama Ayu terkait ulangan tadi. Ayu aku perhatiin tidak bisa mengerjakan tugas, terus aku tanya ke dia apa dia dirumah belajar, dan diaanya menjawab kalau waktu dirumah dia malas belajar.”	<i>Menjelaskan dengan seksama</i>
Ayu	“Iya, kami membicarakan soal itu.”	<i>Merespon perkataan Ayu</i>
Nur	“Nah, bukan aku saja yang perhatian dengan kamu. Aris pun juga ikut memikirkan masalah itu. Harusnya kamu menyadari itu, dan mau belajar dengan maksimal agar nilai kamu bisa lebih baik.”	<i>Memberi semangat kepada sahabat agar bisa berubah lebih giat belajar.</i>

Ayu	“Sudah ah.. kalian ini ngomongin soal ini melulu, malas aku jadinya. Aku mau ke kantin dulu...”	<i>Memalingkan muka dan pergi</i>
-----	---	-----------------------------------

“Ayu kemudian pergi ke kantin untuk membeli minuman dikantin yang lokasinya sekitar 90 meter dari halaman sekolah. Aris pun akhirnya menyusul Ayu ke kantin, sementara Nur menunggu mereka dikelas.”

Aris	“Kamu beli minuman apa Ayu? Suka minum susu ya?”	<i>Mendekati Ayu</i>
Ayu	“Iya, aku suka minum susu. Kalau kamu Aris?”	<i>Sambil meminum minuman yang di belinya</i>
Aris	“Sebenarnya sama sih, cuman sering juga aku minum yang ada rasa masamnya gitu...”	<i>Menghadap ke sederetan minuman yang berkaleng</i>
Ayu	“Ow... kamu kok kesini, Nur mana?”	<i>Celingak-celinguk mencari Nur</i>
Aris	“Nur dikelas”	
Ayu	“Kamu nyusul aku ke kantin tapi disini kamu nggak beli minuman?”	<i>Bertanya dengan nada tegas</i>
Aris	“Ya, aku kesini bukan untuk membeli minuman tapi aku masih mau ngomong sama kamu soal tadi. Aku mau kamu bisa lebih serius dengan pendidikan kamu. Ingat, ini adalah momen bagi kamu untuk berubah menjadi	<i>Memberi motivasi Nur agar dapat berubah.</i>

	lebih baik lagi. Jangan sepelekan pendidikan kamu, karena kelak kamu akan menyesal.”	
Ayu	“Ya aku tahu. Aris, aku boleh nanya sama kamu?”	<i>Menghargai usaha Aris</i>
Aris	“Tentu saja boleh, kamu mau nanya apa?”	<i>Merespon.</i>
Ayu	“Kenapa sih kamu peduli banget sama aku, padahal aku saja nggak seberapa mikirin hal itu?”	<i>Sambil menghambiskan minuman yang dibelinya</i>
Aris	“Sebagai seorang teman aku hanya berusaha mengingatkan kamu, agar aku bisa menjadi seorang teman yang berguna bagi teman-teman aku. Bukan kamu saja, teman-temanku yang lain jika mereka berbuat kesalahan aku juga akan mengingatkannya.”	<i>Memberi gambaran, untuk Ayu agar bisa berubah.</i>
Ayu	“Kamu baik sekali, nggak nyangka ternyata kamu bukan ganteng rupanya doang, tapi hati kamu juga ganteng.”	<i>Memuji Aris</i>
Aris	“Ah kamu ini,, bisa saja.”	<i>Malu-malu dan nampak senang</i>
Ayu	“Ok, selama ini aku memang nggak mau tau soal pelajaran, yang penting aku bisa happy. Tapi, setelah mendengar nasehat kamu, aku sadar bahwa memang harus ada perubahan. Aku harus	<i>Termotivasi dan ingin berubah.</i>

	bisa lebih baik lagi. Aku akan berusaha, terimakasih atas nasehat kamu yang sangat berarti.”	
Aris	“Nah, begitu dong. Itu baru teman aku! Ok Ayu, sepertinya lonceng sudah mau bunyi nih.. yuuk buruan masuk kelas ”	<i>Berlari meninggalkan Ayu.</i>
Ayu	“Ia ayo,,,!”	<i>Sambil berlari mengejar Aris.</i>



“Gambar melakukan teknik sosiodrama”

Setelah drama kedua telah usai. Para murid melakukan drama yang terakhir, drama terakhir ini berjumlah 4 siswa, 1 Bu guru, 1 narator. Dalam hal ini: Ardiansyah sebagai Matus, Soleh sebagai Imun, Subeki sebagai Matus, Yono sebagai Imam, Rozy sebagai narator, serta Bu guru sebagai peneliti.

Cerita ketiga : “Bekal Kebersamaan”

“Ini adalah pagi yang cerah. Imun dan Alif, dua orang siswa kelas V sedang asyik membaca-baca buku PKn di koridor sekolah.

Pasalnya nanti siang akan ada ulangan harian mata pelajaran tersebut. Kemudian datang Matus, sahabat mereka.”

Nama	Pernyataan	Keterangan
Matus	“Mun, Lif, rajin sekali kalian berdua ?.”	<i>Mendekati kedua sahabatnya.</i>
Imun	“Iya dong, tugas kita sebagai pelajar kan memang harus belajar. Hehehe...”	<i>Sambil menyerahkan buku kepada Matus.</i>
Matus	“Iya juga sih. Eh ngomong-ngomong kalian tahu tidak, ada murid baru yang akan masuk ke kelas kita hari ini.”	<i>Sambil berbisik kepada teman-temannya.</i>
Alif	“Oh ya, siapa namanya? Cewek apa cowok?”	<i>Merespon.</i>
Matus	“Cowok, tapi aku juga belum tahu siapa namanya dan seperti apa dia?.”	<i>Fikiran kosong.</i>

Bel sekolah berbunyi,,,,

Imun	“Eh ayo masuk kelas!”	<i>Mengandeng sahabatnya.</i>
Bu Guru	“Selamat pagi, anak-anak. Hari ini kita kedatangan teman baru dari Magelang, ia akan menjadi teman sekelas kalian. Silakan perkenalkan dirimu, nak!” Imam.	<i>Memasuki kelas.</i>
Imam	“Selamat pagi, teman-teman. Nama saya Imam Makruf. Saya berasal dari magelang, panggil saya imam.”	<i>Sambil malu-malu memperkenalkan dirinya.</i>
Imun	“Jauh sekali ya, dari Magelang pindah ke Surabaya!”	<i>Berbisik pada Matus.</i>
Matus	“Ia...ia”	<i>Memandang ke Imam.</i>
Ibu Guru	“Imam, kamu duduk di belakang Alif ya, sementara kamu duduk sendiri	<i>Menunjuk bangku</i>

	dahulu karena jumlah siswa di kelas ini ganjil.”	<i>kosong.</i>
Imam	“Ia Ibu terima kasih...”	<i>Menundukkan kepala kemudian berjalan ke tempat duduknya.</i>
Ibu Guru	“Ya baiklah, sekarang kita mulai pelajaran hari ini. Buka buku kalian di halaman 38....”	<i>Duduk di meja guru.</i>

“Tiba saatnya jam istirahat. Imam, yang belum memiliki teman, diam saja duduk di kursinya sambil menunduk. Rupanya belum ada yang mau mendekati Imam. Semua siswa di kelas itu masih sungkan dan hanya mau tersenyum saja padanya tanpa berani mengajak ngobrol lebih lanjut.”

Alif	“Psst, Mun, Tus, coba lihat anak baru itu, sendirian saja ya!”	<i>Menunjuk ke arah Imam.</i>
Matus	“Ia,, Ayo kita dekati saja dia.”	<i>Menghampiri Imam yang sedang duduk sendirian.</i>
Imun	“Hai, Imam. Kenalkan, aku Imun, ini Alif dan ini Matus”	<i>Duduk di samping Imam.</i>
Imam	“Hai, teman-teman.”	<i>Merespon.</i>
Alif	“Kamu kok tidak jajan ke kantin?”	<i>Mengungkapkan.</i>
Imam	“Aku... Aku bawa bekal makanan”	<i>Gugup.</i>
Matus	“Oh begitu, rajin sekali kamu, Mam!”	<i>Tersenyum.</i>

“Keempat siswa ini mulai terlibat obrolan ringan sehingga, Imam merasa ditemani. Saat jam pulang sekolah, Ibu Guru memanggil Imun dan Alif yang hendak pulang ke rumah.”

Ibu Guru	“Imun, Alif! Ke sini sebentar. Ibu mau menanyakan sesuatu.”	
Alif	“Ada apa, Bu?”	<i>Menghampiri Bu guru</i>
Ibu Guru	“Itu, Bagaimana perilaku Imam di kelas? Apakah ia bisa membaaur dengan teman-teman yang lain?”	<i>Bertanya secara pelan-pelan.</i>
Alif	“Dia agak pendiam, Bu. Dan suka menunduk saat berbicara.”	<i>Curhat Alif pada Bu guru.</i>
Imun	“Tadi di jam istirahat, kami berdua dan Matus berusaha mendekatinya. Kami mengobrol cukup lama, ia anak yang baik kok, hanya saja ia seperti agak kurang percaya diri dan muram.”	<i>Imun menambahkan.</i>
Ibu Guru	“Hmm... begitu ya anak-anak, Kedua orang tuanya Imam sudah meninggal dalam kecelakaan. Saat itu Imam berada di rumah bersama adiknya. Kini mereka tinggal bersama pamanya.”	<i>Merespon</i>
Imun	“Ya Tuhan, sungguh berat cobaan yang menimpanya...”	<i>Iba pada Imam.</i>
Ibu Guru	“Iya. Untungnya, pamannya menolong Imam dan adiknya sehingga mereka bisa sekolah. Mereka tergolong masyarakat prasejahtera, sehingga Imam benar-benar harus berhemat. Pamannya berkata pada Ibu tadi pagi, ia tak mampu memberi uang jajan yang cukup untuk Imam sehingga Imam harus membawa bekal nasi setiap hari agar tidak lapar di sekolah.”	<i>Bu guru menjelaskan permasalahan kepada murid, agar mereka bisa membantu Imam.</i>
Alif	“Oh,,, pantas saja tadi jam istirahat ia tidak ke kantin.”	<i>Merespon.</i>
Ibu Guru	“Ya sudah, Ibu cuma mau bilang begitu. Kalian berbaik-baiklah dengannya. Temani Imam agar tidak merasa kesepian dan terus berduka.”	<i>Mengakhiri pembicaraan.</i>

“Di rumah, Alif terus menerus memikirkan teman barunya, Imam. Akhirnya ia mempunyai rencana. Lalu Alif mengirim SMS kepada Matus dan Imun tentang rencananya. Keesokan harinya di jam istirahat....”

Alif	“Eh, kalian membawa apa yang aku bilang kemarin, kan?”	<i>Mendekati kedua temannya.</i>
Matus	“Bawa dong. Ayo kita dekati Imam.”	<i>Semangat menjawab</i>
Imun	“Imam, bolehkah kami bertiga makan bersamamu?”	<i>Berdiri di depan Imam sambil membawa kotak bekal yang di bawanya di rumah</i>
Imam	“Eh, um.. boleh saja..”	<i>Gugup.</i>
Imun	“Makasih,,, !”	<i>Duduk bersama Matus dan Alif</i>

“Alif, Imun dan Matus membuka bekal makanan mereka. Ketiganya juga membawa makanan camilan untuk dimakan bersama-sama, tentu saja Imam juga kebagian. Dengan makan bersama setiap hari, mereka berharap bisa membuat Imam lebih ceria. Setelah makan...”

Imam	“Terima kasih, teman-teman. Kalian sangat baik kepadaku”	<i>Merasa lebih ceria</i>
Matus	“Kamu ini bicara apa, sih? Kita kan teman, wajar saja jika kita saling bersikap baik kepada mae. Bener gak Lif ?”	<i>Merespon</i>
Alif	“Ia Mam, kita kan sekarang sahabat.”	<i>Tersenyum dan memegang bahu Imam.</i>

“Semenjak itu Imam menjadi semakin kuat karena dukungan teman-teman barunya. Siswa-siswa lain di kelas itu pun banyak yang bergabung membawa bekal untuk dimakan bersama-sama pada jam istirahat. Suasana menjadi semakin menyenangkan.

Alhamdulillah, ketiga drama telah berhasil dipersentasikan dalam hal ini para siswa mengikuti dengan seksama. Mereka mulai mengambil kesimpulan tentang drama yang telah didramakan. Adapun untuk menghibur mereka yang telah mempersentasikan drama dengan baik. Peneliti memberikan 2 game yang pertama game tersebut diberi nama game bisik berantai dengan maksud untuk melatih siswa melatih keterampilan menyimak / mendengarkan dan saling percaya dan game kedua bernama tebak gambar hal ini melatih siswa untuk berkreasi dan bekerja sama antara sesama teman. Walaupun permainan ini sangat sederhana, para siswa melakukan dengan sangat antusias. Game tersebut diantaranya sebagai berikut:

Game : Permainan (*game*) untuk melatih hubungan interpersonal

1) Bisik Berantai

Bisik berantai ini dilakukan oleh 2 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-7 orang. Setiap kelompok tersebut berbaris rapi didepan kelas. Kemudian, guru

mengintruksikan sebuah kalimat yang telah disiapkan oleh nara sumber.

Kemudian siswa tersebut wajib menyampaikan pada siswa di depannya dengan tertib dan urut hingga akhir. Bagi pemain yang sudah menyampaikan pesan tersebut diharapkan diam dan jongkok menghadap ke arah berlawanan.

Kenapa demikian, hal ini akan lebih mudah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendengaran dan apabila salah satu dari pemain melakukan kecurangan, maka akan gugur dan mendapatkan hukuman. Bagi pemain terakhir harus mengatakan isi dari pesan tersebut, sambil guru memeriksa dimana letak kesalahan jika pesan tersebut salah.

Setiap kata di beri nilai 10 jadi, jika kalimat benar dan tepat maka akan di beri nilai 100. Pemenang yang kalah akan menerima hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama. Sedangkan pemain yang menang akan mendapatkan hadiah dari nara sumber. Waktu bermain adalah 30 menit.

2) **Tebak gambar**

Tebak gambar ini dilakukan oleh 2 kelompok. Masing-masing kelompok sudah merencanakan gambar hewan apa yang akan ditebak oleh kelompok lain. Dalam hal ini guru mendampingi dan memberi intruksi apabila kelompok tersebut kurang faham.

Barisan pertama salah satu kelompok maju ke papan tulis untuk menggambar salah satu bagian hewan tersebut. Kemudian, kelompok lain menebak hewan apa yang digambar di papan tulis. Jika belum tertebak maka barisan kelompok yang menggambar itu maju ke depan untuk meneruskan gambar hewannya sampai kelompok lawan dapat menebak hewan apa itu. Jika tidak tertebak sampai kelompok itu selesai menggambar maka di anggap kalah.

Di beri nilai 100 apabila menebak gambar pertama. Nilai di kurangi 5, apabila masih belum tertebak sampai selesai. Dan kelompok lawan melakukan hal yang sama seperti kelompok yang pertama dilakukan seterusnya sampai waktu habis.

2. Deskripsi Hubungan Interpersonal Siswa Kelas V MI Raden Rahmat Surabaya

Setelah melakukan treatment bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama. Kemudian peneliti melihat pengaruh apakah meningkat hubungan interpersonalnya.

Dalam hal ini bisa dilihat dari pemberian angket pret test serta perilaku yang terjadi pada siswa sesudah melakukan treatment tersebut dan pemberian angket post test setelah diberikan treatment. Perubahan-perubahan ini mengalami peningkatan seperti yang terjadi pada siswa kelas V ini, ketika temannya sakit (Yono) teman yang lain mau membantu untuk membelikan nasi di kantin sekolah serta membelikan obat di luar sekolah. Ketika jasmin mengalami kesulitan teman yang lain

mau membantu memecahkan masalah. Ketika ada permainan yang mengasah otak mereka, mereka bekerja sama dan giat. Ketika ada temannya berselisih mereka saling merelai. Ketika ada jam kosong mereka lebih baik bermain didalam kelas daripada di luar kelas. Saling berbagi dan saling memahami itu yang sekarang terlihat pada siswa kelas V. Hal ini membuat guru menjadi sangat senang, karena yang tadinya hubungan interpersonalnya kurang, menjadi lebih baik.

Setelah di berikan treatment melalui teknik sosiodrama diatas, para siswa mulai menunjukkan perubahan pada diri mereka dan apabila penelitian menjadi relevan prosedur-prosedur dalam penelitian harus dilakukan semua, agar dapat melihat seberapa besar pengaruhnya. Hal ini, dapat dilakukan dengan menyebarkan angket Post Test kepada siswa kelas V untuk melihat hasil selanjutnya, apakah benar ada perubahan sesudah diberikan treatment atau tidak. Adapun hasil dari Post Test dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.15

Hasil Angket Post Test untuk Variabel X

No	Nama	No. Angket Variabel X Sosiodrama (<i>Pro test</i>)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdul Rozy	5	5	2	4	5	5	5	2	4	1	5	4	2	5	5	59
2	Bagas Maheswara	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	5	4	4	2	36

3	Dewi Warda	5	1	1	1	5	5	5	1	5	1	1	5	1	1	1	39
4	Fardiansyah	1	2	2	4	4	1	1	2	5	2	1	5	2	2	1	35
5	Jasmin N. Safina	2	1	4	1	5	2	5	1	5	5	1	4	5	1	5	47
6	Miftakhul H.	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	63
7	M. Ilham P.	1	5	4	2	4	2	5	2	1	5	1	2	2	1	5	42
8	M. Soleh	1	2	2	1	5	5	2	5	5	1	5	2	2	5	5	48
9	M. Yusuf	1	4	5	4	2	5	1	5	1	4	2	4	2	4	4	48
10	Redi Dwi A.	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	1	5	5	1	1	47
11	Setyawan P.	5	2	4	5	2	2	5	2	5	5	4	5	2	5	5	58
12	Subeki	4	2	5	2	5	5	1	5	2	2	5	5	5	5	2	55
13	Wiyono P. Margo	1	5	2	5	5	5	2	2	5	5	2	1	4	4	2	50

14	Yogi F.	2	1	5	2	4	5	5	2	5	1	5	5	1	5	4	52
15	Khoirul Anam	1	5	2	5	5	5	5	4	5	1	2	5	4	5	5	59
Jmlh		40	43	48	48	59	58	54	37	59	41	42	62	46	53	48	738

Tabel 3.16
Hasil Angket Post Test untuk Variabel Y

No	Nama	No. Angket Variabel Y Hubungan Interpersonal (Pro test)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdul Rozy	5	5	5	5	4	2	4	5	5	2	5	5	2	2	3	59
2	Bagas Maheswara	1	2	5	1	1	2	5	4	5	1	2	1	2	1	1	34
3	Dewi Warda	4	2	5	4	4	1	5	4	1	5	5	5	1	1	1	48
4	Fardiansyah	5	1	4	4	2	1	5	2	2	2	1	1	5	2	4	41
5	Jasmin N. Safina	2	4	5	5	1	2	5	5	1	1	2	5	4	5	2	49
6	Miftakhul H.	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	1	5	60

7	M. Ilham P.	2	4	5	1	2	2	5	5	1	5	5	5	2	5	1	50
8	M. Soleh	1	1	5	5	4	1	4	1	2	1	1	2	5	2	1	36
9	M. Yusuf	2	2	5	2	2	5	5	4	4	5	2	5	5	1	2	51
10	Redi Dwi A.	2	4	4	2	1	2	5	3	2	5	5	1	4	2	4	46
11	Setyawan P.	5	5	4	5	2	5	5	2	1	5	2	5	5	4	1	56
12	Subeki	5	5	2	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	66
13	Wiyono P. Margo	4	5	2	5	1	2	4	4	1	4	4	3	2	5	4	50
14	Yogi F.	2	4	5	5	4	1	4	4	5	4	5	5	5	5	2	60
15	Khoirul Anam	5	2	4	5	4	5	3	5	2	5	4	5	4	5	1	59
Jumlah		40	46	51	65	59	41	39	69	58	42	51	49	57	56	46	765